

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah diuraikan dengan panjang lebar tentang upacara Tingkeban yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Sambangrejo, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan, dimana bahasannya utamanya adalah dalam sisi akulturasi budayanya, maka sampailah kini kepada kesimpulan yang dapat dimaksudkan antara lain sebagai berikut :

- 69

disini orang-orang tua terdahulu. Mereka beranggapan bahwa upacara Tingkeban adalah warisan suci dari leluhur mereka yang harus dilestarikan. Hal ini terbukti bahwa masyarakat Sambangrejo masih kuat keyakinannya terhadap roh-roh halus dan makhluk halus yang mempengaruhi kehidupan mereka. Dengan demikian bisa ditegaskan adanya - unsur-unsur Animisme dan Dinamisme.

- b. Tujuan upacara Tingkeban itu sendiri adalah untuk menghormati yang mbau rekso atau danyang agar tidak terjadi malapetaka terhadap ibu dan bayi yang akan lahir. Hal ini mengandung unsur kepercayaan orang Jawa asli yaitu danyang, sedangkan unsur Islam adalah merupakan sedekah yang akan terhindar dari malapetaka dan acara sukuran.
- c. Pelaksanaan upacara, do'a-do'a yang dipanjatkan dimana didalamnya dipadukan antara do'a-do'a yang bernafaskan Islam, dimulai dengan bacaan bismillah dan ucapan kepada danyang atau yang mbau rekso adalah merupakan kepercayaan orang Jawa dulu.
- d. Upacara mandi yang diakhiri dengan pemecahan kelapa gading yang budah digambari Arjuna dan Srikandi adalah merupakan perpaduan dari agama Hindu.
- e. Kelengkapan upacara merupakan segala sesuatu yang akan disajikan sebagai sarana upacara agar memenuhi persyaratan. Misalnya upacara mandi dan sesaji adalah merupakan dua bagian yang ada didalam upacara Tingkeban dan

sekaligus merupakan upacara inti.

B. SARAN

Diharapkan studi tentang akulturasi budaya pada upacara Tingkeban ini, dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lanjut dari segi lain sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang upacara Tingkeban - tersebut didalam skala yang lebih luas.

Sebagai generasi muda yang berkepribadian muslim , dengan sendirinya mempunyai tanggung jawab terhadap ke-
langsungan agama, umat maupun masa depan bangsa. Untuk itu
kita harus menghargai budaya masyarakat yang positif untuk
memperkaya budaya bangsa.

P E N U T U P

Penulis mengucapkan syukur al-hamdulillah kehadiran Allah SWT. karena terseleseinya skripsi yang sangat sederhana ini dan saya ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terutama sekali kepada Bapak Drs.M.Hudan Asmara dan Drs.H.Muhjiddin Suwondo MA yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. Dan mudah-mudahan diberi pahala oleh Allah Yang Maha Murah.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa pembahasan skripsi - ini adalah jauh dari sempurna, namun demikian hasil penulisan ini merupakan usaha yang sungguh-sungguh dari penulis dalam penelitian terhadap upacara Tingkeban di Desa Sambangrejo, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan.

Bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, maka hal itu bukanlah atas kesengajaan penulis, karena itu sumbangsih pemikiran demi kesempurnaan skripsi ini berikutnya sangatlah penulis harapkan dari semua pihak.

Akhirnya, kepada Allah jualah penulis berserah diri dan semoga jerih payah ini mendapatkan imbalan dan ridla dari Allah SWT.

P e n u l i s